

ABSTRAK

GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT MDT (MULTI DRUG THERAPY) PENDERITA KUSTA DI POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUD BANGIL

Oleh: Sofia Achadianti

Angka ketidakpatuhan yang tinggi pada regimen pemberian *Multi Drug therapy* (MDT) berakibat serius untuk program pengendalian penyakit kusta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran kepatuhan minum obat MDT penderita kusta.

Penelitian kaulitatif dengan pendekatan *descriptive observasional*. Variabel independen gambaran tingkat kepatuhan minum obat MDT pada penderita kusta, Sebanyak 45 pasien kusta yang berobat di RSUD Bangil pada tanggal 1-20 Juni 2021, teknik *sampling* dengan *total sampling*. Instrument penelitian kuisioener untuk karakteristik pasien dan kuisioener MMAS-8 untuk kepatuhan minum obat. Analisis data dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengahnya responden memiliki tingkat kepatuhan yang rendah dalam meminum obat MDT (*Multi Drug Therapy*) untuk menyembuhkan penyakit kusta yang dideritanya, sebanyak 20 orang responden (44,4%) memiliki kepatuhan minum obat yang rendah. Kemudian disusul dengan 17 responden lainnya (37,8%) yang memiliki kepatuhan sedang, dan yang terakhir adalah hanya sebanyak 8 responden (17,8%) yang memiliki kepatuhan tinggi. Kesimpulan bahwa rata-rata responden memiliki kepatuhan yang masih rendah untuk disiplin dalam meminum obat MDT kusta. Hal tersebut berdampak pada proses penyembuhan penyakit kusta yang menjadi lebih lama. Hal ini dibuktikan dengan lama waktu responden menderita kusta sebagian besar lebih dari 12 bulan yaitu 24 orang (53,3%).

Tenaga kesehatan hendaknya lebih aktif dan komunikatif dalam pengawasan pengobatan penderita kusta dan ditambah dengan dukungan keluarga yang kuat sehingga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan minum obat pada penderita kusta.

Kata Kunci: Kepatuhan minum obat, Penderita Kusta, MDT (*Multi Drug Therapy*)

ABSTRACT

DESCRIPTION OF COMPLIANCE WITH MULTI DRUG THERAPY (MDT) OF LEPROSY PATIENTS IN SKIN AND SEX POLYCLINIC RSUD BANGIL

By: Sofia Achadiani

The high non-adherence to the Multy Drug Teraphy (MDT) regimen has serious implications for the leprosy control program . The purpose of this study was to describe the description of adherence to taking MDT drugs in leprosy patients.

Qualitative research with descriptive observational approach. The independent variable describes the level of adherence to taking MDT medication in leprosy patients, a total of 45 leprosy patients who seek treatment at the Bangil Hospital on 1-20st June,2021. Sampling technique with total sampling. The research instrument was a questionnaire for patient characteristics and the MMAS-8 questionnaire for medication adherence. Data analysis with frequency distribution table.

The results showed that almost half of the respondents had a low level of adherence in taking MDT (Multi Drug Therapy) drugs to cure their leprosy, as many as 20 respondents (44.4%) had low drug adherence. Then followed by 17 other respondents (37.8%) who had moderate adherence in taking MDT medication for leprosy, and the last one was only 8 respondents (17.8%) who had high adherence in taking MDT medication for leprosy.

The conclusion is that the average respondent has low adherence to discipline in taking MDT medication for leprosy. This has an impact on the healing process of leprosy which becomes longer. This is evidenced by the length of time respondents suffered from leprosy, mostly more than 12 months, namely 24 people (53.3%). Health workers should be more active and communicative in supervising the treatment of leprosy patients and coupled with strong family support so that it is expected to increase the discipline of taking medication for leprosy patients.

Keywords: *Compliance with taking medication, Leprosy Patients, MDT (Multi Drug Therapy)*